

## ABSTRACT

By: Noni A. Rizka

Past studies on CEO hubris has found that board vigilance is effective in managing the negative outcome of hubris. Some studies found CEO non-duality and independent director representation are effective in decreasing the damage of hubris. However, these studies have only explored the causal relationship of hubris and firm performance in the one-tier corporate governance setting.

By taking into account the CEO-board power dynamics and CEO entrenchment introduced by Park *et al.* (2015), this study analyzed the influence of CEO hubris on firm performance in Indonesia. Indonesia adopts the two-tier corporate system where the board is divided into directors and commissioners. Through 99 public listed companies, this study found that hubris in Indonesian CEOs contributes well to firm performance. Moreover, a bigger commissioner board is effective in strengthening the positive influence of hubris on firm performance in Indonesia. Furthermore, this study hints that two-tier corporate governance is more efficient in controlling hubris than the one-tier system.

**Key words:** CEO, CEO hubris, firm performance, hubris, overconfidence, board vigilance, corporate governance, CEO power, board vigilance

## ***INSTISARI***

*Oleh:* Noni A. Rizka

*Studi terdahulu tentang CEO hubris menemukan bahwa kewaspadaan dewan efektif dalam mengelola hasil negatif hubris. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa non-dualitas CEO dan delegasi direktur independen secara efektif mengurangi kerusakan hubris. Namun, studi ini hanya mengeksplorasi hubungan sebab akibat dari keangkuhan dan kinerja perusahaan dalam kondisi tata kelola perusahaan satu tingkat.*

*Dengan mempertimbangkan dinamika CEO-board dan CEO entrenchment yang diperkenalkan oleh Park et al. (2015), penelitian ini menganalisis pengaruh CEO hubris terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Indonesia mengadopsi sistem perusahaan dua tingkat di mana dewan dibagi menjadi direktur dan komisaris. Melalui 99 perusahaan publik, studi ini menemukan bahwa CEO hubris di Indonesia berkontribusi baik terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, dewan komisaris yang lebih besar efektif dalam memperkuat pengaruh positif hubris terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini mengisyaratkan bahwa tata kelola perusahaan dua tingkat lebih efisien dalam mengendalikan keangkuhan daripada sistem satu tingkat.*

*Kata kunci:* CEO, CEO hubris, firm performance, hubris, overconfidence, board vigilance, corporate governance, CEO power